

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan sekolah. Maka meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran sangat penting karena dalam meningkatkan pemahaman seseorang akan mempengaruhi keberhasilan dalam dunia pendidikan, hal ini berkaitan dengan hasil dari pembelajaran pada diri individu sendiri. Meningkatkan pemahaman dapat mengubah pola pikir seseorang dalam menghadapi persoalan, mereka akan lebih teliti dalam menjawab pertanyaan yang diberikan kepadanya.

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual berupa pola prosedur sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori yang digunakan dalam mengorganisasikan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar, model pembelajaran terkait dengan pemilihan strategi dan pembuatan struktur metode, keterampilan, dan aktivitas peserta didik.

Menurut Purnowo, dkk, (2022) Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai cetak biru yang dirancang sebelumnya untuk menyediakan struktur dan arahan yang diperlukan kepada guru untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan, dapat diartikan model pembelajaran **memberikan** struktur yang jelas bagi guru untuk menjalankan proses belajar mengajar dengan cara yang lebih terorganisir dan terencana. Dengan menggunakan model pembelajaran guru memiliki pedoman yang dapat digunakan untuk mengatur waktu, materi ajar, interaksi, dan evaluasi. Hal ini juga membantu guru dalam menentukan cara yang paling efektif untuk menyampaikan materi agar siswa dapat memahaminya dengan baik.

Fungsi model pembelajaran adalah pedoman dalam perancangan hingga pelaksanaan pembelajaran. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat (Trianto dalam Purnowo,dkk 2022) yang mengemukakan bahwa fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi perancang pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Oleh karena itu pemilihan model sangat dipengaruhi sifat dari materi yang akan diajarkan, tujuan (kompetensi) yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut, serta tingkat kemampuan peserta didik.

Indrawati dan setiawan (2009:45) P.O.E adalah singkatan dari *Predict Observe Explain*. POE ini sering juga disebut suatu strategi pembelajaran di mana guru menggali pemahaman peserta didik dengan cara meminta mereka untuk melaksanakan tiga tugas utama, yaitu *predik*, *observasi*, dan memberikan penjelasan (*explain*).

Menurut Yupani, Garminah, dan Mahadewi 2013 (Dalam muna, I. A. 2017), Model pembelajaran POE ini mempunyai keunggulan mampu merangsang peserta didik untuk lebih kreatif dalam memprediksi suatu isu yang akan dibahas, serta proses pembelajaran juga semakin menarik karna siswa tidak hanya mendengar tetapi juga mengamati peristiwa yang terjadi. Di lain sisi juga model ini memiliki kelemahan karna harus memerlukan persiapan yang matang serta persiapan dan keterampilan yang lebih.

Model pembelajaran *Predict Observe Explain* bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Proses ini dimulai dengan memprediksi hasil eksperimen atau fenomena yang akan diamati, lalu mengamati hasil eksperimen tersebut secara langsung, dan terakhir menjelaskan temuan mereka. Pendekatan ini mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam setiap tahap pembelajaran, yang dapat membantu memperdalam pemahaman mereka terhadap konsep yang diajarkan. Dalam hal ini yang terpenting model pembelajaran *predict observe explain* memerlukan pemahaman yang kuat dari siswa.

Dengan model pembelajaran *Predict Observe Explain* mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran dengan melakukan prediksi, mengamati, dan menjelaskan. Model ini dapat meningkatkan pemahaman siswa karna lebih mengarah pada keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

Menurut Daryanto & Karim, S. (2017). *Predict Observe Explain* dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa, aktif dalam pembelajaran, dan mampu menghubungkan konsep-konsep yang dipelajari

dengan konteks nyata dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks PPKn, model ini berperan penting dalam membantu siswa memahami nilai-nilai Pancasila, prinsip demokrasi, hak dan kewajiban warga negara, serta isu-isu kebangsaan lainnya.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan pemahaman peserta didik sebagai warga negara yang baik, cerdas, dan bertanggung jawab. Melalui pembelajaran PPKn, siswa diajarkan nilai-nilai dasar seperti Pancasila, norma hukum, hak dan kewajiban warga negara, serta prinsip-prinsip demokrasi (Kaelan, 2013). Selain itu, pembelajaran PPKn juga bertujuan menanamkan sikap dan perilaku yang mencerminkan kecintaan terhadap tanah air, penghormatan terhadap perbedaan, dan partisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Namun, dalam praktiknya, pembelajaran PPKn sering kali masih bersifat teoritis dan berpusat pada guru. Pendekatan seperti ini kurang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, terutama karena siswa cenderung pasif dan hanya menghafal konsep-konsep tanpa memahami makna atau relevansinya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini berdampak pada rendahnya daya tarik pembelajaran PPKn dan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan inovasi dalam strategi pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dan kontekstual. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah *Predict Observe Explain*.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMK Negeri 1 Gunungsitoli Alo'oa peneliti melihat proses penerapan model Pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran PPKn masih kurang karena ketidakseriusan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Dengan pesatnya kemajuan teknologi, siswa lebih mengandalkan (*gatged*) dibanding membaca buku dalam proses belajar sehingga daya pikir siswa kurang dalam memprediksi mengamati serta menjelaskan suatu fenomena atau suatu masalah (pertanyaan) yang diberikan guru kepada mereka yang relevan dengan materi pembelajaran PPKn. Model

pembelajaran POE adalah satu teknik yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran yang dimana siswa memprediksi, melihat, lalu menjelaskan apa hasil dari eksperimen mereka. Melalui model pembelajaran *Predict Observe Explain* ini Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar meningkatkan pemahaman mereka dalam proses pembelajaran, menganalisis eksperimen yang mereka kerjakan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan mengangkat judul **“Analisis Penerapan Model Pembelajaran *Predict Observe Explain* dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMK Negeri 1 Gunungsitoli Alo’oa”**

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan mengangkat judul **“Analisis Penerapan Model Pembelajaran *Predict Observe Explain* dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMK Negeri 1 Gunungsitoli Alo’oa”**

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Predict Observe Explain* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di SMK N 1 Gunungsitoli Alo’oa?
2. Apa kendala yang dihadapi guru dalam penerapan model pembelajaran *Predict Observe Explain* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di SMK N 1 Gunungsitoli Alo’oa?
3. Apa upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala penerapan model pembelajaran *Predict Observe Explain* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di SMK N 1 Gunungsitoli Alo’oa?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Predict Observe Explain* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di SMK N 1 Gunungsitoli Alo'oa?
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam penerapan model pembelajaran *Predict Observe Explain* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di SMK N 1 Gunungsitoli Alo'oa?
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala penerapan model pembelajaran *Predict Observe Explain* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di SMK N 1 Gunungsitoli Alo'oa?

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a) Sebagai bahan referensi model pembelajaran *Predict Observe Explain* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran PPKn di SMK Negeri 1 Gunungsitoli Alo'oa.
- b) Sebagai bahan untuk memperluas pengetahuan peneliti dalam mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik yang profesional.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a) Bagi para pendidik, hasil penelitian ini dapat berfungsi sebagai masukan dan inovasi dalam pemilihan model pembelajaran yang efektif dan efisien untuk setiap proses pembelajaran.
- b) Bagi peserta didik, dapat memberikan dorongan kepada siswa dalam meningkatkan aktivitas belajar dan hasil akademik di sekolah..
- c) Bagi institusi pendidikan, hal ini dapat menyediakan informasi yang mendukung upaya peningkatan kualitas pembelajaran, sehingga berkontribusi pada pencapaian target kurikulum dan optimalisasi daya serap siswa.